

## ABSTRAK

Kondisi kesuburan yang sehat tidak selalu dimiliki oleh perempuan untuk mendapatkan keturunan, dengan adanya perkembangan zaman salah satu cara yang dapat ditempuh adalah melakukan ibu pengganti dengan cara pembuahan dalam kandungan seseorang yang disebut dengan Surrogate Mother. Praktik Surrogate Mother merupakan transaksi antara Surrogate Mother dan pasangan suami istri yang memerlukan peran Surrogate Mother dengan menggunakan rahimnya, dan pasangan suami istri tersebut memberikan imbalan yang telah disepakati. Mengingat Undang-Undang Kesehatan yang membatasi dan penerapan yang dilakukan hanya berdasar oleh kesepakatan perjanjian serta belum adanya peraturan yang tegas terkait Surrogate Mother, penelitian ini akan membahas peluang penerapan Surrogate Mother di Indonesia serta kedudukan hukum anak hasil Surrogate Mother di Indonesia dibandingkan dengan India. Penulisan ini menggunakan jenis penelitian hukum yuridis normative dengan meneliti bahan Pustaka atau data sekunder. Tidak terdapat peraturan perundang – undangan yang ada di Indonesia yang secara khusus memberikan perizinan pelaksanaan praktik surrogacy, maupun perizinan menjadi Surrogate Mother maka kecil kemungkinan untuk diberlakukan surrogacy di Indonesia, selain itu terdapat perbedaan antara peraturan Indonesia dengan India terkait anak yang lahir dari surrogate mother di Indonesia tidak dianggap sebagai anak biologis sehingga mempengaruhi kedudukan dan waris. Perlu dibentuk Undang – Undang sebagai payung hukum yang mengatur mengenai praktik surrogacy di Indonesia.

**Kata Kunci: Surrogate Mother, Peraturan Indonesia, Peraturan India, Kedudukan Anak**

## **ABSTRACT**

*Healthy fertility conditions are not always owned by women to get offspring, with the development of the times one way that can be taken is to do a surrogate mother by means of fertilization in someone's womb called a Surrogate Mother. The Surrogate Mother practice is a transaction between the Surrogate Mother and a married couple who requires the role of the Surrogate Mother by using her womb, and the husband and wife give the agreed reward. Given the restrictive Health Law and its application which is carried out only based on agreements and the absence of strict regulations regarding Surrogate Mothers, this research will discuss the opportunities for implementing Surrogate Mothers in Indonesia and the legal position of children from Surrogate Mothers in Indonesia compared to India. This writing uses a type of normative juridical legal research by examining library materials or secondary data. There are no existing laws and regulations in Indonesia that specifically provide permits for the implementation of surrogacy practices, as well as permits to become surrogate mothers, so it is unlikely that surrogacy will be implemented in Indonesia, besides that there are differences between Indonesian and Indian regulations regarding children born to surrogate mothers in Indonesia is not considered a biological child so that it affects position and inheritance. It is necessary to form a law as a legal umbrella that regulates the practice of surrogacy in Indonesia.*

***Key Words: Surrogate Mother, Indonesian regulations, Indian regulations, children's rights***